

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN INFEKSI HUMAN
IMMUNODEFICIENCY VIRUS DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA PENDERITA HIV/AIDS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2016**



**Pembimbing 1 : dr. Fadrian, SpPD
Pembimbing 2 : dr. Eka Kurniawan, SpPD**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEVERITY OF HUMAN
IMMUNODEFICIENCY VIRUS INFECTION WITH THE
INCIDENCE OF ANEMIA ON HIV/AIDS
PATIENTS IN DR. M. DJAMIL
HOSPITAL PADANG IN 2016**

By
Aldilla Henny Yusra

ABSTRACT

HIV infection has become a global health burden including in Indonesia. Infection caused by this virus triggers the formation of proinflammation cytokines that can inhibit the process of hematopoiesis that can cause anemia. This study was conducted to determine the relationship between the severity of HIV infection with the incidence of anemia.

The observational analytic study with cross-sectional study was conducted at Dr. M. Djamil Padang Hospital on HIV/AIDS patients in 2016. Sampling was done by total sampling method. There are 99 samples which met the inclusion and exclusion criteria from 109 samples during 2016. Data were obtained from medical record observation and then analyzed by Chi-Square test.

HIV / AIDS patients were most prevalent in men (77.8%) and 20-29 years age group (45.5%). The severity of HIV infection assessed by clinical stage consisted of mild (20.2%), moderate (37.4%), and severe (42.4%). The incidence of anemia was experienced by 58 patients (58.6%). The incidence of anemia was experienced by patients with severe stage (42.4%). Chi-Square test showed a significant relationship ($p<0.05$) between the severity of HIV infection with the incidence of anemia.

Based on statistical test results showed that there is a relationship between the severity of *Human Immunodeficiency Virus* infection with the incidence of anemia in HIV/AIDS patients in Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2016.

Keywords: severity, HIV, staging, anemia

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN INFEKSI HUMAN
IMMUNODEFICIENCY VIRUS DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA PENDERITA HIV/AIDS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2016**

**Oleh
Aldilla Henny Yusra**

ABSTRAK

Infeksi HIV telah menjadi beban kesehatan yang mendunia termasuk di Indonesia. Infeksi yang disebabkan oleh virus ini memicu terbentuknya sitokin proinflamasi yang bisa menghambat proses hematopoiesis sehingga bisa menimbulkan anemia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan infeksi HIV dengan kejadian anemia.

Penelitian analitik observasional dengan studi potong-lintang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada penderita HIV/AIDS tahun 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Terdapat 99 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi dari 109 kasus selama tahun 2016. Data didapatkan dari observasi rekam medis dan kemudian dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Penderita HIV/AIDS paling banyak ditemukan pada laki-laki (77,8%) dan kelompok umur 20-29 tahun (45,5%). Tingkat keparahan infeksi HIV yang dinilai dengan stadium klinik terdiri dari stadium ringan (20,2%), sedang (37,4%), dan berat (42,4%). Kejadian anemia dialami oleh 58 penderita (58,6%). Kejadian anemia banyak dialami oleh penderita dengan stadium berat (42,4%). Uji *Chi-Square* menunjukkan hubungan yang bermakna ($p<0,05$) antara tingkat keparahan infeksi HIV dengan kejadian anemia.

Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan adanya hubungan tingkat keparahan infeksi *Human Immunodeficiency Virus* dengan kejadian anemia pada penderita HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016.

Kata Kunci : keparahan, HIV, stadium , anemia